

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan terkait pandangan dan penerapan *entity concept* (konsep entitas) pada Usaha Busrain Juice dan Usaha Pia Ghana di Kota Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan pandangan pada Usaha Busrain Juice dan Usaha Pia Ghana yang berdampak pada pengimplementasian *entity concept* itu sendiri. Hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan tentang akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM khususnya pada Usaha Busrain Juice dan Usaha Pia Ghana. Usaha Busrain Juice yang tergolong kedalam usaha mikro sudah memahami tentang *entity concept* yaitu memisahkan kepentingan pribadi dengan kepentingan usaha dan dianggap sangat penting demi keberlangsungan usaha. Terdapat pula catatan laporan keuangan seperti catatan penerimaan dan pengeluaran sebagai pengimplementasian *entity concept* tersebut. Berbeda halnya dengan Usaha Pia Ghana yang tergolong usaha kecil belum memahami tentang *entity concept* akibat dari kurangnya pengetahuan akuntansi, sehingga tidak ditemukan pengimplementasian *entity concept*.

Pemahaman yang dimiliki oleh Pemilik Usaha Busrain Juice dan Pemilik Pia Ghana menentukan terlaksananya penerapan *entity concept*. Penerapan *entity concept* (konsep entitas) sebagai berikut:

- 1) Penerapan terhadap ekuitas, sudah diterapkan oleh Usaha Busrain Juice sedangkan Usaha Pia Ghana belum diterapkan. Usaha Busrain Juice, modal

awal berasal dari kantong pribadi pemilik dan pemilik tidak pernah menggunakan modal usaha untuk kepentingan pribadi serta tidak pernah melakukan pengambilan pribadi atau prive. Sedangkan Usaha Pia Ghana, masih ada penggabungan kepentingan antara Usaha Pia Ghana dengan kepentingan pemilik terhadap modal usaha. Pinjaman uang kepada pihak Bank sebagai modal usaha merupakan utang badan usaha kepada Pihak Bank. Badan usaha memiliki kewajiban penuh untuk melunasi utang tersebut. Namun, penggunaan modal (pinjaman Bank) tidak digunakan sepenuhnya untuk kebutuhan usaha, melainkan masih digunakan untuk keperluan pribadi.

- 2) Penerapan terhadap pendapatan, pendapatan Usaha Busrain Juice murni dari hasil penjualan produk usaha. Setiap terjadi transaksi pendapatan usaha dari hasil penjualan produk diakui sebagai kenaikan aset/kekayaan usaha bukan pemilik. setiap pembeli diperlakukan sama baik itu pemilik, saudara ataupun orang terdekat. Dengan kata lain, dimana ada uang disitu ada barang. Kemudian pemilik telah melakukan pembagian tugas khusus dari hasil penerimaan pendapatan untuk menghindari adanya penggunaan pendapatan usaha terhadap keperluan pribadi dan dilaksanakan pencatatan keuangan untuk memberikan kejelasan informasi terkait dengan hasil riil pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasi usaha. Berbeda dengan Usaha Pia Ghana setiap terjadi transaksi pendapatan, maka transaksi tersebut diakui sebagai kenaikan aset/ kekayaan pemilik bukan usaha, sehingga pemilik dapat mengambil produk baik untuk dikonsumsi secara pribadi atau diberikan

kepada keluarga atau orang-orang terdekat, tanpa perlu membayar atas pengambilan produk tersebut. Belum melakukan pemisahan tugas khusus dalam pengelolaan keuangan. Pendapatan usaha langsung diterima oleh pemilik dan belum melakukan catatan keuangan secara akuntansi untuk mengetahui hasil riil atas penjualan produk usaha.

- 3) Penerapan terhadap biaya, pada Usaha Busrain Juice biaya yang ada adalah biaya riil sebagai akibat dari kegiatan operasi usaha dan tidak tercampur dengan biaya pribadi. Berbeda dengan Usaha Pia Ghana, dalam menjalankan kegiatan usaha pemilik masih menggabungkan biaya rumah tangga dengan biaya yang terdapat dalam kegiatan operasional usaha seperti biaya makan rumah tangga dijadikan satu dengan biaya makan karyawan yang ditanggung oleh usaha. Kemudian ketika waktu pembayaran listrik atau air untuk rumah pemilik, pembayaran tersebut masih menggunakan uang usaha, sehingga penurunan kekayaan (kas) tidak hanya dari pelaksanaan kegiatan operasi usaha melainkan adanya biaya rumah tangga yang terkafer kedalam biaya usaha. Ketika biaya rumah tangga digabungkan dengan biaya operasi perusahaan, hal ini akan menambah presentase beban terhadap pendapatan yang berpengaruh kurang baik terhadap keandalan informasi laba atas kegiatan usaha.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, bahwa pelaku UMKM memiliki pandangan dan pemahaman berbeda tentang konsep kesatuan usaha yang berdampak pada pengimplementasian konsep kesatuan usaha itu sendiri. Hal tersebut dipengaruhi

oleh tingkat pengetahuan tentang akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka diharapkan kepada pemilik Usaha Busrain Juice untuk dapat mengikuti program seminar ataupun pelatihan, demi menambah pengetahuan terkait dengan pengelolaan keuangan berbasis SAK-EMKM. Kemudian diharapkan kepada pemilik Usaha Pia Ghana untuk dapat mengikuti berbagai program pelatihan, ataupun pembinaan UMKM berbasis akuntansi untuk menambah pengetahuan dan pemahaman terkait pengelolaan keuangan usaha.

Dan berdasarkan hasil kesimpulan terkait dengan penerapan *entity concept* (konsep entitas), maka diharapkan kepada Usaha Busrain Juice untuk dapat mengembangkan penyusunan laporan keuangan secara komprehensif berdasarkan SAK-EMKM yang memuat laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Kemudian diharapkan kepada Usaha Pia Ghana untuk dapat menerapkan konsep entitas sebagai bentuk profesionalisme dalam mengembangkan usaha dan alangkah baiknya menyediakan sumber daya yang memiliki kemampuan dibidang akuntansi demi terlaksananya penyusunan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM untuk mengetahui informasi keuangan secara jelas dan mengevaluasi kinerja usaha yang telah digeluti.

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan sebuah teori kontijensi, sehingga peneliti dapat memotret *entity concept* (konsep entitas) pada usaha mikro, kecil dan menengah dalam perspektif budaya misalnya budaya gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2020). The Theory Of Planned Behavior: Frequently Asked Questions. *Hum Behav & Emerg Tech*, 02, 314–324.
- Darmawan, I. M. Y., & Warmika, I. G. K. (2016). Pengaruh Norma Subjektif, Personal Etitude, Perceived Behavior Control, dan Aspek Psikologis Terhadap Minat Wirausaha (Enterpreneurial Intention). *Manajemen Unut*, 05(07), 4660–4689.
- Dermawan, W. D., Prawiranegara, B., & Rozak, D. A. (2020). Penerapan Konsep Entitas dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal ISEI Accounting Review*, IV(1), 26–29. <http://jurnal.iseibandung.or.id/index.php/iar>
- Farhan, A., & Mulyono, R. D. A. P. (2019). Impementation of SAK EMKM In Cv. Adro Textile Through An Action Research Approach As A From Financial Management Accountability. *Jurnal Manajemen Dan Kearifan Lokal Indonesia*, 3(2), 66–73. <https://doi.org/10.26805/jmkli.v3i2.43>
- Harahap, S. S. (2015). *Teori Akuntansi* (Revisis). Rajawali Pers.
- Herwiyanti, E., Azhar, S., Sreirejeki, K., & Dinanti, A. (2017). *Akuntansi UMKM*. Saraswati Nitisara.
- Hery. (2018). *Teori Akuntansi* (1st ed.). Prenadamedia Group.
- Indarani, K., Dewi, G. A. K. R. S., Prayudi, & Aristia, M. (2019). Analisis Penerapan Konsep Kesatuan Usaha pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 10(2), 45–56.
- Irawan, W., & Wardhani, R. S. (2021). Economic Entaity Concept, Penata Keuangan dan Aplikasi Lamikro Era Industri 4.0 (UMKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung). *Akuntansi*, 03(01), 23–45.
- Kayati. (2018). Peran Theory Of Reasoned Action Terhadap Minat menggunakan Produk Bagi Hasil Bank Syariah. *Accounting And Finance*, 03(01), 454–467.
- Khotijah, S. A., Retnosari, & Bharata, R. W. (2020). Kesadaran Penarapan Prinsip Business Entity: Studi Pada Starup di Yogyakarta. *Neraca Keuangan*, 15(2).
- Kristianti, I., Charita, N. P., & Prastyo, B. D. (2020). Konsep Kesatuan Usaha: Pendekatan Socioemotional Wealth dan Family Embeddedness. *Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 09(02), 144–160.
- Larasdiputra, G. D., & Suwitari, N. K. E. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Economic Entity Concept. *JIMAT (Urnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(3), 653–664.

- Mahyarni. (2013). Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku. *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13–23.
- Maleong. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi revisi). PT. Remaja Rosdakarya.
- Natawibawa, I. W. Y., Irianto, G., & Roekhudin. (2018). Theory Of Reasoned Action Sebagai Prediktor Whistleblowing Intention Pengelola Keuangan di Institusi Pendidikan. *Ilmiah Administrasi Publik*, 04(04), 310–319.
- Niswatin, N., Noholo, S., Tuli, H., & Wuryandini, A. R. (2017). Perilaku Pengusaha Mikro Betawi Perantauan Terhadap Cost Reduction. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(3), 427–443. <https://doi.org/10.18202/jamal.2017.12.7064>
- Oesman, A. W. (2010). Konsep Entitas Dalam Pencatatan Akuntansi Kredit Program pada Koperasi dan Lembaga Keuangan Mikro. *Eksis*, 06(01), 1314–1319.
- Putri, R. A., & Nugroho, P. I. (2020). SAK-EMKM Implementation of Medium Enterprise Financial Statement in Salatiga. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 242–250. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- Ratnasari, M. D. (2019). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan Economic Entity Concept (Studi pada Toko Keramik Dinoyo Kota Malang). *Agregat*, 04(01).
- Risnarningsih. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.25139/jaap.v1i1.97>
- Rukmiyati, N. M. S., & Suastini, N. M. (2018). Business Entity Concept Implementation: Case Study At Homestay In Karangasem Regency. *International Journal Of Multidisciplinary Educational Research*, 7(8), 1–16.
- SAK EMKM. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Saputra, D. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Toko Kain Pakaian Di Pasar Bawah-Pekanbaru. *Valuta*, 04(02), 96–115.
- Sara, I. M., Saputra, K. A. K., & Utama, I. W. K. J. (2020). Financial Statements Of Micro, Small, and Medium Enterprises Based On The Concept Of An Economic Entity. *Journal Of Hunan University*, 47(12), 125–132.
- Sarwono, H. A., & Rinjanto, E. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia dan Bank Indonesia.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi 3). ALFABETA.

Supriyono. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gadjah Mada University Press.

Suwardjono. (2018). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. BPFYogyakarta.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang UMKM. (2008). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang UMKM*.

Yasmir, & Tarjo. (2018). Implementasi Konsep Entitas Terpisah UMKM Dalam Penetapan Laba Usaha (Studi pada Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Bungo). *Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 01(01), 61–67.